

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rheumatoid Arthritis adalah penyakit inflamasi sistemik kronis yang tidak diketahui penyebabnya. Karakteristik arthritis eumatoid adalah terjadinya kerusakan dan poliferasi pada memberan synovial, yang menyebabkan kerusakan pada tulang sendi, ankilosis, dan deformitas. Mekanisme imunologis tampak berperan penting dalam memulai dan timbulnya penyakit ini. Pendapat lain mengatakan, arthritis rheumatoid adalah gangguan kronik yang menyerang berbagai system organ. Penyakit ini adalah salah satu dari sekelompok penyakit jaringan penyambung difus yang diperantarai imunitas. (Lukman & Nurna, Ningsih. (2013)

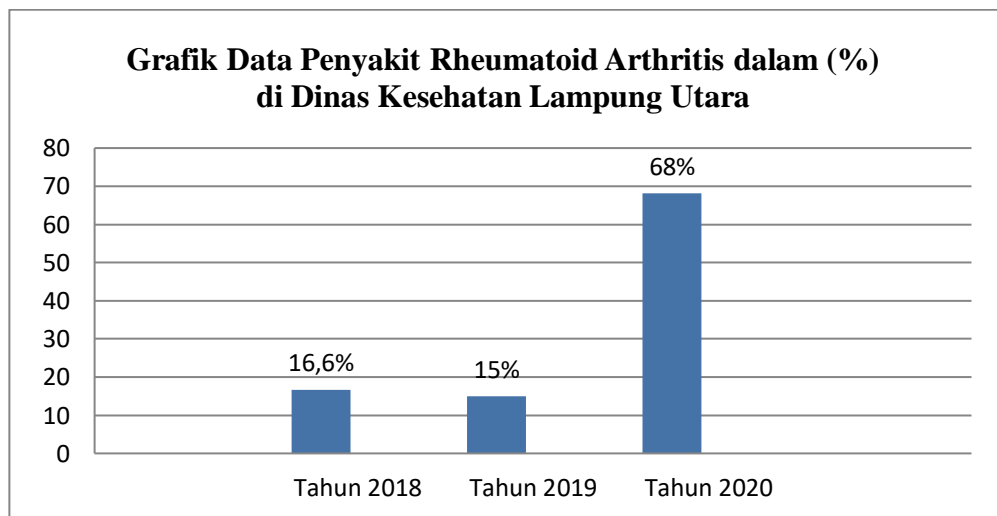
Menurut Word Health Organization WHO pada tahun 2016. Angka kejadian rheumatoid arthritis mencapai 20% dari penduduk dunia, 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% adalah mereka yang berusia 55 tahun. Andri, J. dkk (2020)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Nasional 2018, jumlah penderita rheumatoid arthritis di indonesia mencapai 7,30%. Sering bertambahnya jumlah penderita rheumatoid arthritis di indonesia justru tingkat kesadaran bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat indonesia khususnya penderita untuk mengenal lebih dalam lagi mengenai penyakit rheumatoid arthritis. Prevalensi yang terjadi di Jawa Tengah berjumlah (6,78%). Prevalensi berdasarkan diagnosis dokter tertinggi di

Aceh (13,3%). Prevalensi yang di diagnosa dokter lebih tinggi perempuan (8,5%) dibanding laki-laki (6,1%), (Risksedas) dalam Andri, J. dkk (2020)

Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016, rheumatoid arthritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbesar sejak tahun 2011 dengan 17.671 kasus (5,24%). Pada tahun 2017 kejadian rheumatoid arthritis sebanyak 147.070 (10,32%). Data kota Bandar Lampung, rheumatoid arthritis berada di urutan keempat dalam profil 10 penyakit terbesar di Bandar Lampung yang muncul sejak 2012 dengan (4,1%) dari kasus baru dan meningkat pada tahun berikutnya, hingga pada tahun 2017 mencapai (9%).

Grafik 1.1
Data Dinas Kesehatan Lampung Utara

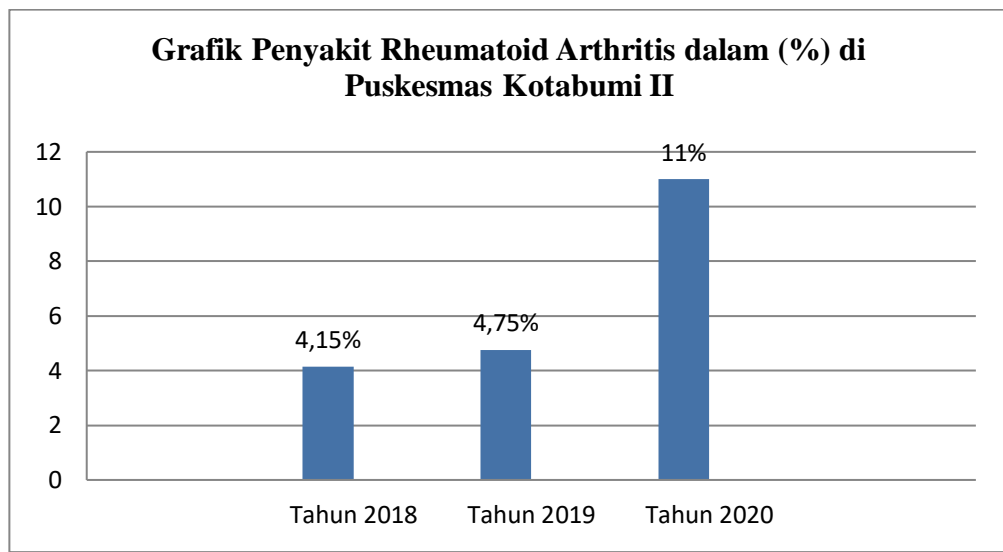


Sumber : Dinas Kesehatan Lampung Utara 2021

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, Pada tahun 2018 sampai 2020 rheumatoid arthritis masuk kedalam 10 penyakit terbanyak. Data orang yang beresiko mengalami rheumatoid arthritis mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebanyak 25.631 jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 26.631 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak

27.650 jiwa. Sedangkan data khusus penyakit rheumatoid arthritis pada tahun 2018 sebanyak 4.290 kasus dengan persentase 16,6%, tahun 2019 sebanyak 4.017 kasus dengan persentase 15% dan tahun 2020 sebanyak 18.825 kasus dengan persentase 68%. Data tersebut disajikan dalam Grafik 1.1

Grafik 2.1
Data Puskesmas Kotabumi II



Sumber : Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara Tahun 2021

Berdasarkan kunjungan pertahun Puskesmas Kotabumi II, penyakit rheumatoid arthritis masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Pada tahun 2018 sebanyak 90.743 jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 81.150 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 46.382 jiwa. Sedangkan data penyakit rheumatoid arthritis pada tahun 2018 sebanyak 3.772 kasus dengan persentase 4,15%, tahun 2019 sebanyak 3.855 kasus dengan persentase 4,75% dan tahun 2020 sebanyak 5.127 kasus dengan persentase 11%. Data disajikan dalam grafik 2.1

Karena terjadinya peningkatan kasus rheumatoid arthritis setiap tahunnya maka dari itu penulis berinisiatif mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan kelulusan di Politeknik

Kesehatan Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta mengetahui gambaran tentang keperawatan hingga dapat mengurangi angka kejadian arthritis rheumatoid.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman Pada Kasus Rheumatoid Arthritis Terhadap Ny. D di wilayah kerja Puskesmas kotabumi II Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik terhadap Ny. D dengan gangguan Kebutuhan Aman Nyaman pada kasus Rheumatoid Arthritis di Desa Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara

2. Tujuan Khusus

Diketahui gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan penyakit Rheumatoid Arthritis yang terdiri dari :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi dan Dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

- a. Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tentang pemberian Asuhan Keperawatan Gerontik

2. Klien

- a. Diharapkan mendapat informasi tentang pengetahuan perawatan penyakit rheumatoid arthritis sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah dan meningkatkan status kesehatan diri dan lingkungan
- b. Diharapkan klien dan keluarga dapat mengaplikasikan cara perawatan penyakit rheumatoid arthritis dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh keluarga

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat didokumentasikan dipergustakaan sebagai bahan referensi bacaan tentang Asuhan Keperawatan terutama pada kasus Rheumatoid Arthritis

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis melakukan asuhan keperawatan gerontik terhadap Ny. D dengan masalah kesehatan Rheumatoid Arthritis yang dilakukan pada individu saja yaitu Ny. D dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan dari mulai tanggal 23-25 maret 2021, di Desa Tanjung Aman wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kec. Kotabumi Selatan. Kab. Lampung Utara.